**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam pada narapidana di Lapas Klas II A Kendari dilaksanakan melalui wadah pesantren Al-Hidayah, dengan para Pembina dari dosen STAIN Kendari sebanyak 8 orang. Materi bimbingan yang diberikan meliputi ketauhidan, fiqhi, bimbingan konseling, baca tulis Al-Qur’an/tilawah, tarikh (sejarah Islam), terjemah Al-Qur’an lafziyah, dll. Metode yang digunakan sangat variatif, namun secara garis besarnya terdiri dari metode individual dan metode kelompok.
2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam di Lapas Klas II A Kendari meliputi waktu yang terlalu singkat, rendahnya kesadaran dan motivasi narapidana untuk mengikuti pembinaan, perbedaan latar belakang narapidana, sarana dan prasarana.
3. Peran bimbingan penyuluhan Islam dalam mengembangkan moralitas keagamaan narapidana di Lapas Klas II A Kendari meliputi: pencerahan terhadap narapidana, memberikan sugesti positif pada diri narapidana, sebagai pengendali moral agar narapidana tidak mengulangi kesalahannya, memberikan bekal pengetahuan keagamaan.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan seperti telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengelola Lapas Klas II A Kendari agar lebih meningkatkan pelayanan pembinaan keagamaan dan bimbingan keterampilan yang baik terhadap narapidana guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan, dan mencapai sasaran pada visi dan misinya.
2. Perlu disediakan sarana bimbingan sebagai media pendekatan pribadi terhadap para tahanan dan narapidana secara lebih mendalam dengan model penanganan yang lebih ke arah *personal approach*.
3. Untuk terus meningkatkan kerjasama dengan masyarakat agar pembinaan dan pengawasan di luar Lapas tetap berlangsung dan pengulangan tindak pidana tidak akan terjadi.